

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Peta Desa Ponco Kresno.....	3
Gambar 2.3.1 Alternatif Design20
Gambar 2.3.2 Logo Terpilih dan Design Banner Kopi Bubuk Lotus.....	..20
Gambar 2.3.3 Penyerahan Media Promosi ke Pemilik Usaha	21

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul **PERANCANGAN DESIGN LOGO UNTUK MENINGKATKAN BRANDING UMKM KOPI BUBUK LOTUS DI DUSUN SRINUSA BANGSA TIMUR DESA PONCO KRESNO, KECAMATAN NEGERI KATON, PESAWARAN**

Dalam Penyusunan laporan ini terdapat hambatan juga pengalaman, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga atas segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Bapak dan Ibu saya beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat do'a dan dukungan motivasi kepada saya.
3. Bapak RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T., Ph.D. Selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dra. Linda Septarina. MM Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami, serta saran-saran selama kegiatan hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
5. Bapak Abdi Darmawan, S.T., M.T.I Selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual IIB Darmajaya.
6. Ibu Mariani Hasibuan, selaku Kepala Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, yang telah memberikan izin dan mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

7. Bapak dan Ibu Aparatur Pemerintahan Desa Ponco Kresno yang selalu membimbing dan membantu saya.
 8. Ibu Sri Purwati sebagai Pemilik UMKM Kopi Lotus atas Kontribusi dan Kepercayaan yang telah diberikan sehingga Program dapat terlaksana dengan baik.
 9. Teman – teman seperjuangan yang sangat memberikan support kepada saya.
 10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam setiap kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2024 berlangsung.
- Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan ini, Kritik dan Saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, September 2024
Penulis

Queena Noorliana Muti
NPM. 2111070035

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun Sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktk Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi - potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

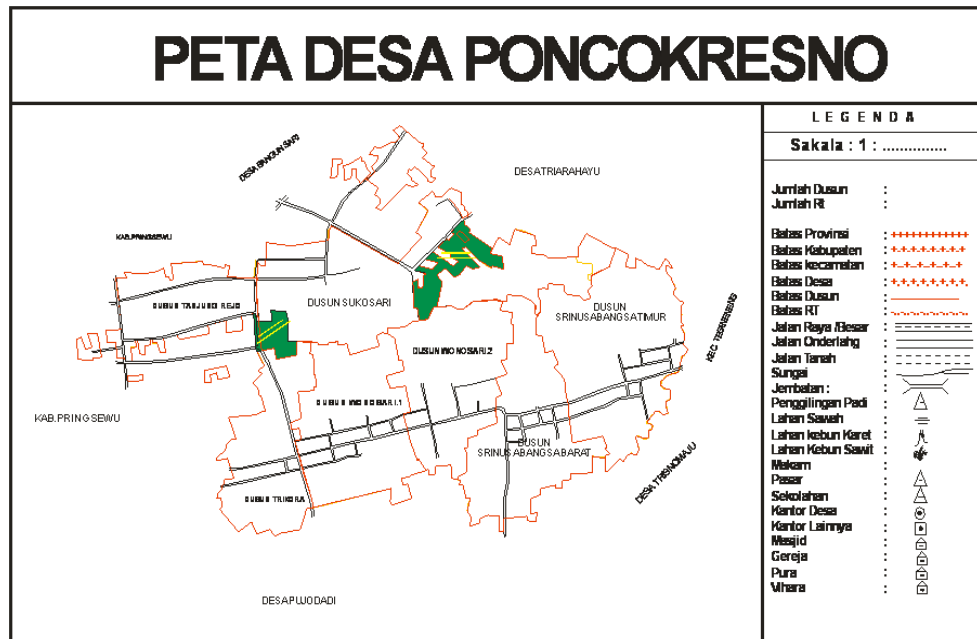
Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Desa Ponco Kresno merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam industri pertanian. Salah satu usaha mandiri yang beroperasi di desa ini adalah "Kopi Bubuk Lotus" Usaha ini telah lama berkontribusi dalam menghasilkan

Bubuk kopi berkualitas tinggi yang menjadi kebanggaan masyarakat setempat. Untuk meningkatkan eksistensi dan daya tarik usaha bubuk kopi tersebut, Menurut Kotler dan Pfortsch (2010), rendahnya sebuah *brand awareness* dapat disebabkan oleh beberapa faktor kunci. Yang salah satunya adalah kurang tepatnya penggunaan *visual brand identity* yang belum bisa menarik hati konsumen. maka dibutuhkan suatu Brand Identity yaitu Logo dan Media Promosi. Proses perancangan Logo yang tepat melibatkan identifikasi elemen-elemen kunci yang mencerminkan karakter unik dan kualitas produk Kopi Ibu Sri Purwati.

Hasilnya adalah logo yang menggambarkan kearifan lokal dan kesegaran produk tersebut. Kriteria yang diterapkan dalam perancangan logo termasuk warna, bentuk, dan tipografi yang konsisten dengan citra produk. Logo ini harus dapat dengan jelas mengkomunikasikan kualitas dan keunggulan produk. Logo yang dirancang dengan baik dapat membantu menciptakan persepsi positif di kalangan pelanggan, menciptakan kepercayaan, dan meningkatkan loyalitas terhadap merek Bubuk Kopi Lotus Strategi perancangan media promosi melibatkan penggunaan berbagai saluran media, termasuk media sosial, situs web, materi cetak, dan iklan. Hal ini membantu mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Media promosi yang efektif harus mampu meningkatkan kesadaran terhadap produk Kopi Bubuk Lotus dan mendorong pelanggan untuk mencoba produk tersebut. Dalam era digital saat ini, identitas visual memainkan peran kunci dalam mengkomunikasikan pesan dan memikat pelanggan potensial.

Oleh karena itu, PERANCANGAN DESIGN LOGO UNTUK MENINGKATKAN BRANDING UMKM KOPI BUBUK LOTUS DI DUSUN SRINUSA BANGSA TIMUR, DESA PONCO KRESNO, KECAMATAN NEGERI KATON, PESAWARAN menjadi langkah yang krusial untuk mengembangkan bisnis ini dan menciptakan identitas visual yang kuat serta efektif di tingkat lokal dan mungkin juga regional.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Ponco Kresno

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno. Adapun nama Ponco Kresno menurut Filosofis mengandung beberapa makna antara lain:

1. Ponco : 5, Kresno : Tajam, Berarti lima ketajaman pemikiran kepala kelompok tebang untuk bersatu dalam kata pemerintahan menjadi 1 (Satu) yaitu Desa Ponco Kresno

2. Ponco: 5, Kresno: Hitam/Lambang Keabadian, Berarti lima kelompok tebang bergabung dengan tali/ikatan yang abadi menjadi Desa Ponco Kresno
3. Ponco: 5, Kresno: Kerukunan, Berarti bahwa ada lima agama hidup berdampingan dengan rukun dan damai, karena di desa Ponco Kresno ada lima agama
4. Kresno Adalah seorang tokoh dalam cerita wayang(Jawa) yaitu titisan dewa wisnu. Bhatara yang membagi kemulyaan berarti berlima bergabung menuju kemulyaan.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program adjudikasi pada tahun 2003.

Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau diatasnya.

Semenjak berdiri sampai dengan saat ini desa Ponco Kresno telah dipimpin oleh beberapa kepala desa sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN	JABATAN
1.	MULYONO	1963-1965	KEPALA SUSUKAN
2.	SURO PRAYITNO	1965-1966	PJS KEPALA DESA
3.	IMAM SUPRAYOGI	1966-1974	KEPALA DESA
4.	KARSAN (SAKUN)	1974-1975	PJS KEAPAL DESA
5.	IMAM SUPRAYOGI	1975-1983	KEPALA DESA
6.	JUDI PURWANTO	1983-1984	PJS KEPALA DESA
7.	IMAM SUPRAYOGI	1984-1990	KEPALA DESA
8.	M. SODIK ZUHRI	1990-1992	PJS KEPALA DESA
9.	JUDI PURWANTO	1992-1993	PJS KEPALA DESA
10.	M. SODIK ZUHRI	1993-2001	KEPALA DESA

11.	SLAMET. B	2001-2009	KEPALA DESA
12.	SUGIONO	2009-2010	PJS KEPALA DESA
13.	MUJAHIDIN	2010-2016	KEPALA DESA
14.	TRI SUWANTO	2016-2017	PJS KEPALA DESA
15.	MUJAHIDIN	2017-2023	KEPALA DESA
16.	MARIANI HASIBUAN	2023-2029	KEPALA DESA

• **POTENSI DESA**

1. a. Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Trirahayu	Negerikaton
Sebelah Timur	Desa Sriwedari	Tegineneng
Sebelah Selatan	Desa Pujodadi	Negerikaton
Sebelah Barat	Pekon Sukoharum	Adiluwih, Kab. Pringsewu

1. b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada/ belum ada	Perdes Nomor...	Ada/ tidak
	Perda No.....	

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas pemukiman	156,75	Ha
Luas persawahan	179,00	Ha
Luas perkebunan	176,00	Ha
Luas kuburan	1,50	Ha
Luas Perladangan	107,00	Ha

Luas Taman	-	Ha
Luas Perkantoran	0,25	Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	3,00	Ha
Total Luas	623,50	Ha

TANAH SAWAH		
Sawah irigasi teknis	-	Ha
Sawah irigasi ½ teknis	-	Ha
Sawah tadah hujan	179,00	Ha
Sawah Pasang Surut	-	Ha
Total Luas	179,00	Ha

TANAH KERING		
Tegal/ladang	107,00	Ha
Pemukiman/ Pekarangan	156,75	Ha
Perkebunan	176,00	Ha
Total luas	439.75	Ha

TANAH BASAH		
Tanah Rawa	-	Ha
Pasang surut	-	Ha
Lahan gambut	-	Ha
Situ / waduk / danau	-	Ha
Total Luas		

TANAH PERKEBUNAN		
Tanah perkebunan rakyat	176,00	Ha

Tanah perkebunan Negara	- Ha
Tanah perkebunan swasta	- Ha
Tanah pekebunan perorangan	176,00 Ha

TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa	- Ha
a. Tanah bengkok	- Ha
b. Tanah titi sara	- Ha
c. Kebun desa	- Ha
d. Sawah desa	- Ha
Lapangan olahraga	1,00 Ha
Perkantoran pemerintah	0,25 Ha
Ruang public/taman kota	- Ha
Tempat pemakaman desa/umum	1,50 Ha
Tempat pembuangan sampah	- Ha
Sekolah/ perguruan tinggi	1,50 Ha
Pertokoan	- Ha
Fasilitas pasar	1,00 Ha
Terminal	- Ha
Jalan	25,00 Ha
Daerah tangkapan air	- Ha
Usaha perikanan	- Ha
SUTET / aliran listrik	0,25 Ha
Total luas	30,50 Ha

TANAH HUTAN	
Hutan lindung	- Ha

Hutan produksi	- Ha
a. Hutan produksi tetap	- Ha
b. Hutan terbatas	- Ha
Hutan konservasi	
Hutan adat	- Ha
Hutan asli	- Ha
Hutan sekunder	- Ha
Hutan buatan	- Ha
Hutan mangrove	- Ha
Hutan suaka	- Ha
a. Suaka alam	- Ha
b. Suaka margasatwa	- Ha
c.	
Hutan rakyat	- Ha
.....	- Ha
Total luas	- Ha

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ponco Kresno

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PONCO KRESNO

NO	JABATAN	NAMA
1.	KEPALA DESA	MARIANI HASIBUAN
2.	SEKRETARIS DESA	IRWAN HADI
3.	KEPALA URUSAN KEUANGAN	AFRILIA
4.	KEPALA URUSAN PERENCANAAN	FAUZIYANSYAH
5.	KEPALA URUSAN TATA USAHA DAN UMUM	MAT SOPIAN
6.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	YUGI DEA RESTIANI
7.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN	DEWI SUSANTI
8.	KEPALA SEKSI PELAYANAN	SITI OMAS HASIBUAN
9.	KEPALA DUSUN TANJUNG REJO	SUGIYANTO
10.	KEPALA DUSUN SUKOSARI	JUMARI
11.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA BARAT	SUPOMO
12.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA TIMUR	TUKIRIN
13.	KEPALA DUSUN WONOSARI 1	SURADI
14.	KEPALA DUSUN WONOSARI 2	NURSALIM
15.	KEPALA DUSUN TRIKORA	TEGUH

Tabel 1.1.2 Pemerintahan Desa Ponco Kresno

1.1.3 Profil UMKM Kopi Bubuk Lotus

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Berikut sampel Data UMKM Kopi Bubuk Lotus Desa Ponco Kresno:



Nama UMKM : Kopi Bubuk Lotus

Tahun Berdiri : 2022

Pemilik Usaha : Sri Purwati

Jumlah Karyawan : 24 Orang

Alamat : Jl. Sri Nusa Bangsa Timur, Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang sebuah logo yang mencerminkan identitas dan nilai nilai usaha mandiri Kopi Bubuk Lotus?
- Sejauh mana pengaruh branding melalui desain logo terhadap peningkatan daya saing UMKM Kopi Bubuk Lotus di pasar lokal maupun lebih luas?
- Apa saja elemen-elemen penting yang harus diintegrasikan dalam logo agar dapat mengkomunikasikan karakteristik unik dari produk Bubuk Kopi Lotus?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- Merancang desain logo yang menarik dan representatif untuk UMKM Kopi Bubuk Lotus di Dusun Srinusa Bangsa Timur.
- Meningkatkan citra dan branding UMKM Kopi Bubuk Lotus melalui desain logo yang profesional dan relevan.

- c. Memperkenalkan nilai-nilai dan kualitas produk Kopi Bubuk Lotus kepada masyarakat luas melalui media branding yang efektif.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Negeri Katon. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Ponco Kresno.

- Inovasi yang dilakukan pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Staff Pemerintahan Desa Ponco Kresno.
- c. Ibu Sri Purwati Selaku Pemilik UMKM Kopi Bubuk Lotus
- d. Warga sekitar Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Program yang dilakukan ini berfokus pada bagaimana menciptakan identitas visual yang kuat melalui desain logo, yang diharapkan dapat membantu memperkuat citra usaha dan meningkatkan daya tarik produk di pasar sehingga nilai – nilai dari produk Kopi Bubuk memiliki keunikan dan mudah dikenali.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tabel Program Kerja Yang Dilaksanakan

No	Program Kerja	Deskripsi
1	Re-Branding UMKM Kopi Bubuk Lotus di Dusun SriNusa Bangsa Timur, Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran	Tujuan dari kegiatan ini untuk memperbaharui dan memperkuat citra usaha melalui serangkaian strategi yang berfokus pada pengembangan identitas visual dan pemasaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM Kopi Bubuk Lotus meningkatkan daya saingnya di pasar dan memperkuat posisi sebagai produk lokal yang berkualitas.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dimulai pada tanggal 30 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2024. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksaaan.

Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan dan Rangkaian Kegiatan PKPM 2024

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	30 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">- Pelepasan Mahasiswa PKPM- Penyerahan Mahasiswa PKPM ke Desa- Konfirmasi ke Desa Ponco Kresno kepada Ibu Kepala Desa Marini Hasibuan
2	31 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan untuk malam Penyambutan- Penyambutan Mahasiswa IIB Darmajaya di Balai Desa
3	01 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">- Gotong Royong di Lapangan Trikora
4	02 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">- Gotong Royong di Lapangan Trikora- Menghadiri Acara Bakar – bakar dan Makan bersama dengan Kampus STAI MA'Arif dan UMPRI
5	03 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">- Kunjungan ke beberapa Dusun bersama Kadus setempat
6	04 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">- Kunjungan ke UMKM Tiwul di Dusun Trikora- Menghadiri Acara Perpisahan Mahasiswa/i KKN UMPRI
7	05 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">- Latihan Paskibra di Lapangan Trikora- untuk persiapan Upacara 17-anKunjungan ke beberapa Dusun bersama Kadus setempat

8	06 Agustus 2024	- Kunjungan ke beberapa Dusun bersama Kadus setempat
9	07 Agustus 2024	- Kunjungan ke SDN 05 Negeri Katon - Kunjungan ke beberapa Dusun bersama Kadus setempat
10	08 Agustus 2024	- Senam bersama di Lapangan Trikora - Kunjungan ke SDN 12 Negeri Katon
11	09 Agustus 2024	- Latihan Paskibra di Lapangan Trikora untuk persiapan Upacara 17-an
12	10 Agustus 2024	- Latihan Paskibra di Lapangan Trikora untuk persiapan Upacara 17-an
13	11 Agustus 2024	- Mengikuti Lomba Voli di Lapangan Trikora - Latihan Paskibra di Lapangan Trikora untuk persiapan Upacara 17-an
14	12 Agustus 2024	- Mengajar di SDN 05 Negeri Katon - Rapat bersama Karang Taruna untuk persiapan Lomba HUT RI di Dusun Wonosari 1

15	13 Agustus 2024	- Mengajar di SDN 05 Negeri Katon
16	14 Agustus 2024	- Kunjungan ke UMKM Kopi di Dusun Sri - Nusa Bangsa Timur Kunjungan DPL ke Balai Desa Ponco Kresno
17	15 Agustus 2024	- Kerja Bakti di Lapangan Trikora untuk Persiapan Upacara HUT RI ke-79
18	16 Agustus 2024	- Melanjutkan Kerja Bakti di Lapangan Trikora untuk Persiapan Upacara HUT RI ke-79 - Gladi Paskibra untuk Upacara HUT RI ke-79 di Lapangan Trikora
19	17 Agustus 2024	- Upacara HUT RI ke-79 di Lapangan Trikora - Menghadiri Upacara HUT RI ke-79 di Desa Pejambon
20	18 Agustus 2024	- Mengikuti Acara Jalan Sehat di Desa - Pejambon Ikut serta dalam Kegiatan Lomba 17 Agustus di Beberapa Dusun yang ada di Desa Ponco Kresno

21	19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di SDN 05 Negeri Katon Ikut serta dalam Kegiatan Lomba 17 Agustus di Beberapa Dusun yang ada di Desa Ponco Kresno - Menghadiri Acara Perpisahan Mahasiswa/i KKN STAI MA'Arif
22	20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di SDN 05 Negeri Katon - Ikut serta dalam Kegiatan Lomba 17 Agustus di Beberapa Dusun yang ada di Desa Ponco Kresno
23	21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut serta dalam Kegiatan Lomba 17 Agustus di Beberapa Dusun yang ada di Desa Ponco Kresno
24	22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Take Video untuk Pembuatan Video Profil Desa (Selayang Pandang)
25	23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Take Video untuk Pembuatan Video Profil Desa (Selayang Pandang)
26	24 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Take Video untuk Pembuatan Video - Profil Desa (Selayang Pandang) Mengambil Bahan-bahan Properti untuk Pemasangan Creative Map di Dusun Trikora

27	25 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Take Video untuk Pembuatan Video - Profil Desa (Selayang Pandang) Pemasangan Creative Map di Dusun Trikora
28	26 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Take Video untuk Pembuatan Video Profil Desa (Selayang Pandang)
29	27 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan sekaligus Berpamitan ke - Beberapa UMKM yang ada di Desa Ponco Kresno Kunjungan sekaligus Berpamitan ke Beberapa Dusun yang ada di Desa Ponco Kresno
30	28 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Acara Perpisahan dengan Aparatur Desa di Posko Mahasiswa/i IIB Darmajaya
31	29 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penjemputan dan Penarikan Mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya di Kecamatan Negeri Katon sekaligus Presentasi Akhir Program Kerja

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

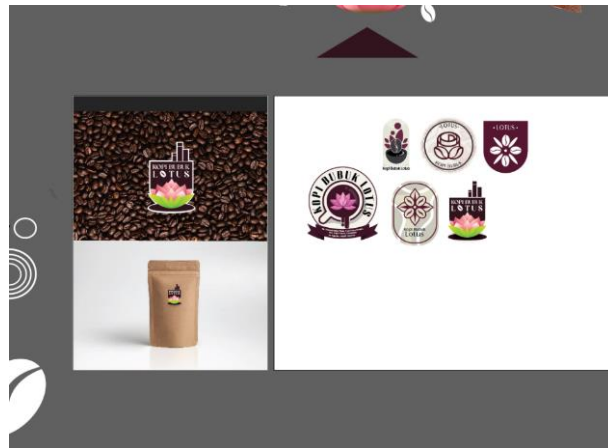
Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan adanya re-branding, UMKM Kopi Bubuk Lotus diharapkan dapat memperkuat posisinya di pasar sebagai produk kopi lokal yang memiliki nilai dan daya saing tinggi, baik dalam hal kualitas produk maupun citra merek..

2.3.1 Membuat Konsep dan Alternatif dan Alternatif Desain

Usaha ini dimulai tahun 2022 dimulai dari ibu Sri Purwati yang salah satu anggota dari KWT atau Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Ponco Kresno. UMKM Kopi Bubuk Lotus sekarang memiliki 24 Karyawan dan memiliki tempat produksi sendiri yang bertempat di Jln. Srinungsabangsa Timur. Sebelumnya UMKM ini sudah memiliki logo akan tetapi kurangnya Nilai visual yang tertuang pada logo yang mana bisa menjadi cerminan atau identitas dari bren tersebut.

Selain itu UMKM Bubuk Kopi belum memiliki Benner yang bahkan sangat dibutuhkan sebagai tanda UMKM itu berada dan menjadi wadah promosi yang kuat. Karena hal tersebut kami melakukan sebuah perancangan untuk logo dan benner “Kopi Bubuk Lotus ” Sebagai nama Brand tersebut, adapun idenya adalah:

1. Konsep logo ini akan menciptakan identitas visual yang kuat dan mudah diingat untuk usaha Kopi Bubuk Lotus.
2. Desain yang bersahaja dan kompleks akan menarik pelanggan yang menghargai produk lokal dan otentik.
3. Kombinasi warna dan tipografi akan memberikan kontras yang menarik perhatian dan memberikan kesan kesegaran dan cita rasa yang lezat.
4. Integrasi elemen-elemen lokal akan mempertahankan akar budaya Desa Ponco Kresno dalam logo, membedakan merek ini dari pesaing.
5. Bentuk bulat atau oval memberikan kesan yang bersahaja dan ramah, mengundang pelanggan untuk mencoba produk Kopi Bubuk Lotus. Penjelasan sketsa logo konsep ini adalah langkah pertama untuk mengkomunikasikan ide dan visi. Dengan konsep yang jelas, proses perancangan logo akan lebih terarah dan efektif.



Gambar 2.3.1 Alternatif Design

2.3.2 Pengaplikasian Logo di Media Promosi

Pengaplikasian logo di berbagai media promosi adalah langkah penting dalam memperkenalkan merek usaha Kopi Bubuk lotus kepada *target*. Berikut adalah beberapa cara untuk mengaplikasikan logo pada media promosi:

1. Materi Promosi Cetak: Logo dapat digunakan pada berbagai materi promosi cetak seperti brosur, selebaran, kartu nama, dan poster.
2. Sosial Media: Logo dapat digunakan sebagai foto profil di berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn.
3. Kemasan Produk: Logo harus tercetak dengan jelas pada kemasan produk Kopi untuk memastikan pengenalan merek oleh pelanggan di toko atau supermarket. Hal ini akan membantu membangun kesadaran merek yang kuat dan mengidentifikasi usaha Kopi Bubuk Lotus di mata pelanggan dan audiens target.



Gambar 2.3.2 Logo Terpilih dan Design Banner Kopi Bubuk Lotus

2.3.3 Memberikan Media Promosi Ke Pemilik Usaha

Memberikan Media promosi berupa Logo Stiker dan Design Benner untuk media promosi cetak yang digunakan oleh usaha kopi bubuk lotus, yang berada di desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran. Dengan tujuan agar usaha keripik tersebut dapat di ketahui dimana letaknya/pusat usaha tersebut.



Gambar 2.3.3 Penyerahan Media Promosi Usaha

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan Pendidikan, pemilik UMKM menjadi mengetahui sebuah pemasaran melalui digital. Masyarakat Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran sangat terbuka dengan kegiatan – kegiatan yang dilakukan.

Adapun dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan ini yaitu memiliki dampak positif yang signifikan.

Berikut beberapa dampak positif yang dapat dihasilkan dari kegiatan PKPM untuk usaha tersebut:

1. **Promosi dan Kesadaran Merek:** Kegiatan PKPM dapat membantu dalam mempromosikan produk dan merek Kopi Bubuk Lotus di tingkat lokal. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKPM dapat memasarkan produk secara langsung kepada masyarakat setempat, sehingga meningkatkan kesadaran tentang produk tersebut.
2. **Kegiatan Sosial dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial:** Usaha Kopi Bubuk Lotus dapat memanfaatkan kegiatan PKPM sebagai kesempatan untuk berkontribusi pada kegiatan sosial atau tanggung jawab sosial perusahaan di komunitas lokal, yang dapat meningkatkan citra merek.
3. **Peningkatan Akses ke Pasar Baru:** Kegiatan PKPM juga dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang akses ke pasar baru atau kemitraan potensial dengan bisnis lokal lainnya. Namun, penting untuk mengelola dan mengarahkan kegiatan PKPM dengan baik agar dampak positifnya dapat dirasakan secara optimal. Kolaborasi yang efektif antara usaha dan mahasiswa serta pengawasan yang baik akan sangat mendukung keberhasilan kegiatan ini.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang sudah kami lakukan di Desa Ponco Kresno selama 30 hari lamanya, maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Identitas Visual: Merancang identitas visual yang kuat dan konsisten sangat penting untuk mengenali merek Kopi Bubuk lotus. Ini mencakup elemen-elemen seperti logo, warna, tipografi, dan elemen-elemen desain lainnya.
2. Strategi Promosi: Dalam merancang media promosi, penting untuk mempertimbangkan berbagai platform, mulai dari materi cetak hingga media sosial dan situs web. Kesesuaian dengan audiens target dan pesan merek adalah kunci dalam merancang strategi promosi yang efektif.
3. Penggunaan Identitas Lokal: Integrasi elemen-elemen lokal dan budaya dalam desain identitas visual dan media promosi dapat memperkuat akar budaya desa dan mendapatkan dukungan dari komunitas lokal.

Kesimpulan ini membantu kami dalam merencanakan langkah-langkah yang lebih konkret dalam merancang identitas visual dan media promosi yang efektif untuk usaha Keripik Mbah Suparni di Desa Panca Bakti. Dengan fokus pada identitas merek yang kuat dan pemahaman mendalam tentang audiens target, kami dapat memajukan usaha ini dan memberikan manfaat positif bagi komunitas lokal serta mahasiswa yang terlibat dalam program ini.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Ponco Kresno :

- a. Lebih meningkatkan pembelajaran tentang ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan ekonomi untuk kemajuan ilmu dan inovasi terbaru.
- b. Lebih meningkatkan rasa kepedulian, kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa KKN maupun orang luar yang bertamu di Desa Ponco Kresno sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat tali silaturahmi.

- c. Tanamkan niat untuk kebersihan dan tetap menjaga alam sebagai salah satu bentuk menghargai ciptaan tuhan.

3.2.2 Untuk Institusi :

- a. Lebih terstruktur lagi untuk persyaratan dan ketentuan yang berlaku selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- b. Sebelum pelaksanaan PKPM, lakukan survei dan dialog intensif dengan masyarakat desa untuk memahami kebutuhan nyata dan prioritas mereka. Ini memastikan bahwa program PKPM dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik desa dan memberikan dampak yang signifikan.
- c. Dan lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengawasan dan peraturan yang berlaku.

3.3 Rekomendasi

Dengan berakhirnya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ponco Kresno, Apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

3.3.1 Panitia Pelaksana PKPM

Panitian pelaksana Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya agar dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun mendatang lebih maksimal untuk mengawasi atau membimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

3.3.2 Untuk Masyarakat

Kepada masyarakat supaya dapat meningkatkan lagi kebersamaan dan meningkatkan pengetahuan tentang teknologi dan menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan yang ada di Desa.

3.3.4 Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan kebersamaan dan kepedulian kepada masyarakat dan memberikan solusi terhadap permasalahan – permasalahan yang ada di Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tim Penyusun. 2022. *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- [2] Kurniadjaya, M., Cantona, C. F., Wijaya, A., Chandra, D. R., Setiawan, B., & Anggawijaya, A. J. (2024). Perencanaan dan Pengembangan Brand Oleh-Oleh Untuk UMKM di Desa Wisata Angsana. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(1), 34-42.
- [3] KUSAIRI, H., NURLITA, I., & PRATAMA, A. A. (2023). PEMBERDAYAAN UMKM LOKAL DAN PERANCANGAN STRATEGI BRANDING DENGAN METODE PROMOSI DIGITAL DI DESA WEDI KEC. GEDANGAN KAB. SIDOARJO. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 5(02), 1837-1842.
- [4] Kusnia, W., & Lestari, S. A. P. (2024). PERENCANAAN KREASI BARU LABEL KEMASAN DAN BRANDING PADA UMKM KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MEKAR ARUM SIMURP DESA TUNGGAKJATI. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 3(1), 2541-2549.

LAMPIRAN